

ABSTRAK

AKSYARATUL HASANAH, 170104030070, “*Hubungan Dzauq Dan Isyq Dalam Tasawuf Jalaludin Rumi*” Skripsi, Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Pembimbing I: Dr. Fatrawati Kumari, M. Hum Pembimbing II: H.Ibnu Arabi S. Ag, M.Fil, I.

Kata kunci : *Dzauq, Isyq* dan Jalaludin Rumi

Skripsi ini dilatar belakangi karena *dzauq* dan *isyq* adalah bagian tasawuf dari tokoh Jalaludin Rumi yang dapat memberikan gambaran bagaimana hubungan di antara keduanya dapat menarik untuk diteliti. Fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan *dzauq* dan *isyq* menurut Jalaludin Rumi dan bagaimana karakteristik *dzauq* dan *isyq* Jalaludin Rumi dalam pandangan ilmu tasawuf. Dengan adanya penelitian ini dapat diketahui bagaimana memahami hubungan *dzauq* dan *isyq* sehingga dapat mengetahui bagaimana makna rasa dari pengalaman mencintai Allah melalui tokoh Jalaludin Rumi

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, untuk data yang diambil dalam penelitian ini bersumber dari buku-buku dan literatur lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Adapun teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis tasawuf Jalaludin Rumi mengenai hubungan antara *dzauq* dan *isyq*. Untuk mengungkap seperti apa kaitan diantara keduanya dan seperti apa hubungan *dzauq* dan *isyq* dalam pandangan tasawuf dari Tokoh Jalaludin Rumi sehingga dapat diungkapkan.

Hasil dari penelitian ini adalah hubungan *dzauq* dan *isyq* dalam tasawuf Jalaludin Rumi. Bisa dilihat bahwa *dzauq* yang terpancar dari *isyq* menjadikan cinta yang murni sehingga timbul rasa rindu yang mendalam dan ingin berjumpa dengan Allah. Sedangkan karakteristik *dzauq* dan *isyq* Jalaludin Rumi dalam ilmu tasawuf ialah dimulai dengan syair, puisi dan kisah-kisah sehingga ia menggunakan kata yang penuh makna oleh sebab itu ia menggunakan kisah-kisah sebagai alat penyampaian ide dan pikiran mengenai gambaran *dzauq* dan *isyq* yang Rumi alami.